BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Wanita selalu ingin terlihat cantik sempurna dari ujung rambut hingga ujung kaki, dalam hal ini sesuai dengan Kartini (2016) yang mengatakan hampir semua wanita mempercayai bahwa kecantikan adalah simbol kesempurnaan. Karena itu, yang membuat wanita melakukan berbagai usaha salah satunya perawatan. Perawatan yang dilakukan kebanyakan wanita meliputi perawatan rambut, perawatan wajah, dan perawatan badan atau yang biasa di sebut dengan *body spa*.

Spa merupakan suatu singkatan kata dari bahasa latin yang berasal dari kata *Solus Per Aqua* (*Solus* = Pengobatan atau Perawatan, *Per* = Dengan dan *Aqua* = Air). Berdasarkan arti tersebut maka dapat dikatakan bahwa *Spa* adalah suatu sistem pengobatan atau perawatan dengan air atau dalam bahasa Inggris dikenal sebagai *hydrotherapy*. *Body spa* tidak hanya berupa terapi pemijatan, namun juga berbagai perawatan tubuh lainnya dengan menggunakan bahan-bahan tradisional, teknik pemijatan, serta aromaterapi yang memiliki aroma menenangkan dan merilekskan badan.

Lilin aromaterapi adalah salah satu bentuk dari Aromaterapi Novita, W (2009) oleh sebab itu, penggunaan lilin aromaterapi sangat cocok bila digabungkan dengan *body spa*. Lilin aromaterapi sendiri mempunyai banyak

manfaat untuk tubuh, selain untuk relaksasi lilin aromaterapi juga dapat menciptakan suasana yang nyaman, mengurangi stress, meningkatkan energi seseorang yang menghirupnya, membuat tidur lebih baik, meredakan kelelahan mental. Lilin akan mengeluarkan aroma wangi pada selang waktu 30 menit setelah pembakaran dengan ukuran ruangan $10m^2$, hal ini membutuhkan 180-200gr lilin aromaterapi dilansir dari *Journal of Singapore Strait Times*, lilin aromaterapi yang mengeluarkan aroma harum menjadikan fungsi tambahan yang berguna untuk seseorang yang menyukai wewangian lembut.

Salah satu tanaman yang dapat dijadikan wewangian dalam lilin aromaterapi ialah biji kopi. Di kalangan masyarakat biji kopi biasanya di olah dan dijadikan minuman saat santai dengan keluarga, rekan kerja atau siapa pun. Padahal rasa nikmat dan aroma sedap tak hanya dapat digunakan sebagai minuman saja namun dapat digunakan sebagai lilin aromaterapi. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara penulis pada salah satu rumah produksi kopi yang berada di Pematang Sidamanik yang mengatakan “Selain dipergunakan sebagai minuman, biji kopi dapat juga digunakaan sebagai pengharum ruang, masker organik dan lilin aromaterapi”.

Aroma yang dikeluarkan dari kopi ini akan menghasilkan uap yang alami dan cenderung segar serta dapat memicu perasaan tenang dan bahagia Rismawati (2017) hal ini sejalan dengan penelitian yang di pimpin oleh Steven Institute of Techonology yang menyatakan “Aroma yang dikeluarkan dari kopi dapat memicu stimulasi terhadap kerja otak, mampu mempengaruhi gen yang ada pada otak

yang bisa memberikan efek menenangkan serta stimulan alami yang mampu meningkatkan fokus dan kewaspadaan diri. Maka dari pernyataan diatas penulis tertarik untuk menjadikan kopi sebagai lilin aromaterapi”.

Biji kopi yang dihasilkan di Indonesia adalah kopi Robusta yang tergolong mempunyai kualitas yang baik, terdapat sekitar 1,50-2,72% kadar kafein yang terkandung di dalam biji kopi robusta. Kafein berfungsi sebagai unsur citarasa dan aroma di dalam biji kopi Harahap (2017).

Dari pemaparan diatas peneliti tertarik menjadikan biji kopi robusta sebagai lilin aromaterapi hal ini berhubungan dengan hasil observasi yang dilakukan penulis di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam pada bulan Juli 2022 dengan memperhatikan dan mengamati siswa kelas XI Tata Kecantikan pada mata pelajaran Perawatan Wajah, Badan (*Body Massage*) dan *Waxing*. Hal ini diperkuat dengan hasil analisis kebutuhan siswa yang penulis bagikan pada 27 siswa yang hadir pada tanggal 14 Juli 2022 di kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam. Dalam lembar analisis kebutuhan siswa terdapat 8 pertanyaan mengenai kopi robusta sebagai lilin aromaterapi pada materi *body spa*. Hasil kesimpulan yang penulis dapat dari jawaban tersebut ialah 27 siswa mengetahui tentang lilin aromaterapi namun hanya sekitar 48,14% atau 13 siswa yang mengetahui fungsi dari lilin aromaterapi. Dari 27 siswa hanya sekitar 5 orang yang mengetahui biji kopi robusta dapat dijadikan lilin aromaterapi dan sebanyak 27 siswa tersebut belum pernah menghirup aroma kopi robusta pada lilin aromaterapi. Hal tersebut dipercaya dari wawancara penulis terhadap guru mata pelajaran Perawatan Wajah,

Badan (*Body Massage*) dan *Waxing* yang mengatakan “pada materi *body spa* memang menggunakan lilin namun bukan lilin aromaterapi. Lilin yang digunakan hanya lah lilin putih kecil yang tidak mengeluarkan aroma tanaman apapun”.

Dari masalah-masalah yang ada berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan, penulis menawarkan inovasi lilin aromaterapi dari biji kopi robusta dan menerapkan pada proses praktek perawatan badan (*body spa*) pada mata pelajaran Perawatan Wajah, Badan (*Body Massage*) dan *Waxing*). Oleh karena itu penulis merasa perlu melakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas Pemanfaatan Kopi Robusta Sebagai Lilin Aromaterapi *Body Spa* pada siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam” lilin yang dibutuhkan sebanyak 4 lilin dengan ukuran 180gr lilin aromaterapi agar aromanya mampu terhirup dalam ruang praktek *body spa*. Dengan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan menambah pengetahuan siswa mengenai lilin aromaterapi serta manfaat yang terdapat pada lilin aromaterapi kopi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berikut permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini dan dapat diidentifikasi berdasarkan hasil latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas:

1. Biji Kopi selain dapat dipergunakan sebagai minuman bisa juga dijadikan lilin aromaterapi
2. Belum adanya penggunaan lilin aromaterapi dari bahan kopi dalam proses pembelajaran *body spa* pada siswa kelas XI Tata Kecantikan di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam

3. Siswa belum mengetahui manfaat dari lilin aromaterapi pada saat melakukan body spa
4. Sebagian siswa belum mengetahui bahwa biji kopi bisa dijadikan lilin aromaterapi
5. Siswa belum mengetahui kandungan yang terdapat dalam biji kopi bila yang dapat menghasilkan lilin aromaterapi.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, perlu dilakukan pembatasan agar penelitian ini dapat dikaji dan lebih terarah dalam kaitannya dengan masalah yang ingin dipecahkan. Penelitian ini terkendala oleh :

1. Penggunaan biji kopi Robusta untuk dijadikan lilin aromaterapi varian kopi pada materi *bodyspa* di kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.
2. Lilin aromaterapi biji kopi robusta dilakukan uji titik leleh, uji waktu bakar, uji inderawi (organoleptik) aroma, warna, dan sekaligus di uji efektivitas (ada efeknya, manjur atau mujarab, dapat membawa hasil).
3. Efektivitas lilin aromaterapi biji kopi robusta diterapkan kepada siswa kelas XI Tata Kecantikan dengan 34 siswa.

1.4 Perumusan Masalah

Untuk memperjelas masalah yang akan diteliti serta memberikan arah dan pedoman dalam mencari jalan keluarnya, maka yang akan menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah efektivitas pemanfaatan kopi robusta

sebagai lilin aromaterapi *Bodyspa* pada siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan tujuan penelitian yang akan dikemukakan penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan kopi Robusta sebagai Aromaterapi *bodyspa* pada siswa kelas XI tata kecantikan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.

1.6 Manfaat Penelitian

Bedasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak terhadap pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Penelitian ini memiliki beberapa keunggulan, beberapa di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu :

- a. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan konsentrasi belajar siswa dengan menggunakan inovasi media pembelajaran
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi yang berkaitan dengan penerapan lilin aromaterapi kopi robusta. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan dan pengrajin untuk menghasilkan inovasi baru yg berkaitan dengan kopi Robusta.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi bacaan sehingga menjadi salah satu acuan dalam meningkatkan dan menambah wawasan.

b. Bagi Penulis

Dapat menambah Wawasan dan pengalaman langsung tentang cara menjadikan biji kopi Robusta menjadi lilin aromaterapi.

c. Bagi pendidik dan calon pendidik

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara meningkatkan konsentrasi belajar siswa melalui media lilin aromaterapi kopi Robusta.

d. Bagi anak didik

Anak didik sebagai subjek penelitian diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran dengan lilin aromaterapi kopi Robusta sehingga dapat meningkatkan kreativitas dan konsentrasi dalam menerima pembelajaran.

e. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran serta menentukan metode dan media pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan konsentrasi pada siswa.